

KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE



SKRIPSI

Disusun oleh:

REYGEN PRAMANA JATI

12090670

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE



SKRIPSI

©
Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

REYGEN PRAMANA JATI

12090670

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2013

KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:
REYGEN PRAMANA JATI
12090670

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :
KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE
telah diajukan dan dipertahankan oleh :
REYGEN PRAMANA JATI
12090670

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 19 DEC 2013

Nama Dosen

1. Dra. Putriana Kristanti M.M., Akt
(Ketua Tim)
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt
(Dosen Pembimbing)
3. Dra. Erni Ekawati MBA., MSA., Ph.D
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 15 JAN 2014

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso M.M.

Wakil Dekan Akademik Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE” yang saya kerjakan untuk melengkapi syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 13-12-2013



REYGEN PRAMANA JATI

12090670

HALAMAN PERSEMBAHAN

Nothing is impossible, the word itself says "I'm possible"!
(Audrey Hepburn)

©UKDOWN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Ibu yang sudah sekian lama menanti selesainya skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang kepada Christine Novita Dewi SE., M.Acc., Akt sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan, bimbingan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih yang juga penulis sampaikan kepada Yayasan Keluarga Hasyim Djojohadikusumo yang telah memberikan beasiswa untuk menempuh studi di Universitas Kristen Duta Wacana. Ucapan yang sama juga penulis tujukan kepada Rektor Universitas Kristen Duta Wacana, Dekan Fakultas Bisnis serta Kaprodi Akuntansi atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru yang telah membimbing penulis, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Juga penulis ucapkan terima kasih kepada segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moral maupun material. Penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa akuntansi UKDW angkatan 2009 atas dukungan yang diberikan.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi kepada penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis



Reygen Pramana Jati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
2.1. Teori Agensi.....	5
2.2. Kualitas Audit	6
2.2.1. Independensi Auditor.....	9
2.2.2. Pengalaman Auditor.....	10
2.3. Auditor Tenure	10
2.4. Perumusan Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional Variabel.....	13
3.1.1. Variabel Dependen.....	13
3.1.2. Variabel Independen	15
3.1.3. Variabel Kontrol.....	15
3.2. Data Penelitian	16
3.2.1. Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.2.2. Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	16

3.3. Metode Analisis Data.....	17
3.3.1. Uji Multikolinearitas	17
3.3.2. Regresi Logistik	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	18
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	18
4.3. Uji Multikolinearitas	20
4.4. Regresi Logistik	21
4.4.1. Kelayakan Model	22
4.4.2. Ketepatan Model	22
4.4.3. Hasil Regresi	23
4.4.4. Pengujian Hipotesis.....	23
4.4.5. Interpretasi Hasil Pengujian	24
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Keterbatasan.....	26
5.3. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pengambilan Sampel Penelitian
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel
Tabel 4.3	Statistik Frekuensi Earnings Benchmark
Tabel 4.4	Korelasi Antar Variabel Penelitian
Tabel 4.5	Hasil Uji Kelayakan Model
Tabel 4.6	Hasil Uji Ketepatan Model
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Data ROA dan Perhitungan Skor Earnings Benchmark
LAMPIRAN II	Data Auditor Laporan Keuangan
LAMPIRAN III	Data Leverage
LAMPIRAN IV	Data Ln Total Aset
LAMPIRAN V	Output Pengujian SPSS

©UKDW

KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE

ABSTRAK

Kualitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor untuk menemukan penyimpangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan dan melaporkan hasil temuan tersebut dalam laporan audit. Hal ini menjadikan independensi auditor salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit di samping kompetensi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Independensi auditor diduga berhubungan dengan lamanya masa perikatan audit dengan klien. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh lamanya masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Berdasarkan telaah pustaka, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah lamanya masa perikatan audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan *earnings benchmark* sebagai indikator kualitas audit yang dikembangkan dari model Carey & Simnett (2006). Untuk menguji hipotesis, model empiris dikembangkan dan diuji dengan teknik regresi *binary logistic*. Hasil uji empiris menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin lama masa perikatan auditor dengan klien, kualitas audit yang dilaksanakan semakin menurun yang diindikasikan dengan kegagalan perusahaan klien memenuhi *earnings benchmark*.

Kata kunci: audit tenure, kualitas audit, *earnings benchmark*.

KUALITAS AUDIT DAN AUDIT TENURE

ABSTRAK

Kualitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor untuk menemukan penyimpangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan dan melaporkan hasil temuan tersebut dalam laporan audit. Hal ini menjadikan independensi auditor salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit di samping kompetensi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Independensi auditor diduga berhubungan dengan lamanya masa perikatan audit dengan klien. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh lamanya masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Berdasarkan telaah pustaka, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah lamanya masa perikatan audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan *earnings benchmark* sebagai indikator kualitas audit yang dikembangkan dari model Carey & Simnett (2006). Untuk menguji hipotesis, model empiris dikembangkan dan diuji dengan teknik regresi *binary logistic*. Hasil uji empiris menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin lama masa perikatan auditor dengan klien, kualitas audit yang dilaksanakan semakin menurun yang diindikasikan dengan kegagalan perusahaan klien memenuhi *earnings benchmark*.

Kata kunci: audit tenure, kualitas audit, *earnings benchmark*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit laporan keuangan perusahaan dirancang untuk mengungkap salah saji pada informasi keuangan (Ho, 2010). Auditor diharapkan dapat menemukan penyimpangan-penyimpangan dalam pelaporan keuangan perusahaan yang mungkin muncul akibat hubungan keagenan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Ketidakmampuan auditor untuk mendeteksi penyimpangan yang terjadi merupakan salah satu risiko audit yakni *detection risk*. Kualitas audit salah satunya ditentukan oleh kemampuan auditor dalam mengantisipasi *detection risk*. Kegagalan auditor dalam mengungkap penyimpangan yang tersembunyi dalam pelaporan keuangan perusahaan menggambarkan rendahnya kualitas audit yang dilaksanakan.

Kualitas audit merupakan sesuatu yang sulit untuk diukur secara matematis, sebab hal ini terkait dengan keseluruhan proses yang berlangsung dalam proses audit. Sugiri dan Febrianto (2011) dalam Suprpto (2013) menyatakan bahwa kualitas audit berkaitan dengan akurasi informasi keuangan. Semakin akurat informasi keuangan disajikan, kualitas audit diyakini semakin tinggi. Menurut Li Dang (2004) dalam Suprpto (2013) kualitas audit terlihat lebih sering digunakan dalam penelitian karena sulitnya mengukur kualitas audit aktual. Kualitas audit terlihat seperti halnya informasi keuangan digunakan oleh

pengguna laporan keuangan, sementara kualitas audit aktual mengacu pada kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji yang material dalam laporan keuangan.

De Angelo (1981) berargumen bahwa kualitas audit ditentukan oleh tingkat pengalaman dan independensi auditor. Tingkat pengalaman auditor menggambarkan kemampuan auditor untuk memahami lingkungan bisnis klien yang akan berguna untuk menilai kesesuaian dengan standar yang berlaku maupun tingkat kewajaran informasi keuangan. Periode perikatan tugas antara auditor dengan klien diyakini mempengaruhi independensi auditor yang berdampak pada kualitas audit. Implikasi hasil temuan ini adalah ketika hubungan auditor dengan klien berlangsung pada periode yang panjang, independensi auditor berkurang demikian pula dengan kualitas audit yang dilaksanakan. Sementara di sisi lain, periode penugasan yang terlalu singkat akan berakibat auditor tidak mampu memahami kompleksitas lingkungan bisnis klien dan kemungkinan auditor tidak dapat mendeteksi penyimpangan yang terjadi dalam pelaporan keuangan. Adanya *trade-off* antara independensi dan *expertise* auditor menjadi hal utama yang perlu dikaji lebih mendalam bagi regulator.

Brooks (2011) meneliti hubungan antara auditor tenure dengan kualitas audit. Salah satu temuan dalam penelitiannya adalah kualitas audit meningkat seiring dengan periode penugasan auditor saat *bonding effect* (efek perikatan yang mengakibatkan berkurangnya independensi auditor) yang terjadi lemah, seperti halnya perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis dan hanya terjadi pada bidang bisnis dengan risiko litigasi yang tinggi. *Bonding effect* yang kuat digambarkan dengan pola parabolik/kuadratis. Implikasi konsep ini adalah

kualitas audit terus meningkat mulai periode awal penugasan hingga pada titik tertentu mencapai puncaknya, kemudian menurun seiring periode penugasan berikutnya. Skema ini berlaku ketika perusahaan diaudit oleh auditor yang bukan spesialis di bidang bisnis klien, adanya ketergantungan (finansial) dengan klien serta bidang bisnis dengan risiko litigasi yang rendah.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK. 01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik telah mengatur mengenai durasi perikatan maksimal antara auditor dengan klien. Aturan tersebut dengan tegas menyatakan bahwa masa perikatan auditor dengan klien maksimal 6 tahun buku untuk Kantor Akuntan Publik. Hal ini dimaksudkan agar independensi auditor tetap terjaga dalam melaksanakan tugasnya. Akan tetapi, pada praktiknya aturan tersebut tidak sepenuhnya dapat mencapai target yang diharapkan yaitu *mandatory auditor rotation*. Kantor Akuntan Publik melakukan pergantian nama partner yang terdaftar secara berkala. Hal ini memungkinkan mereka untuk berstatus layaknya KAP yang baru berdiri, sehingga masa perikatan dengan klien sebelumnya bisa tidak diperhitungkan. Penerapan aturan baru yang menjadikan aturan sebelumnya tidak berlaku lagi juga memungkinkan masa perikatan sebelum aturan diterapkan tidak diperhitungkan. Fakta menunjukkan ada perusahaan-perusahaan yang masa perikatan dengan auditornya (baik KAP maupun partnernya) melebihi 6 tahun seperti yang disyaratkan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK. 01/2008.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh *auditor tenure* terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *auditor tenure* terhadap kualitas audit.

1.4. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis, metode penelitian, hasil dan analisis, serta penutup. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II berisi landasan teori, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis. Bab III adalah metode penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV berisi hasil dan analisis yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil. Bab V adalah penutup yang mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masa perikatan auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan

5.2.1. Penggunaan *earnings benchmark* sebagai indikator kualitas audit memiliki keterbatasan: (i) informasi laba yang dijadikan acuan berasal dari perusahaan klien, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kualitas audit yang melibatkan auditor; (ii) nilai *benchmark* ditentukan berdasarkan rata-rata ROA sampel penelitian tanpa memperhitungkan fenomena spesifik yang terjadi (semisal krisis ekonomi).

5.2.2. Model statistik yang dikembangkan dalam penelitian ini belum mencakup kemungkinan adanya pergerakan parabolik antara masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Model yang dikembangkan masih sebatas fungsi linear (garis lurus) saja.

5.2.3. Penilaian kualitas audit hanya menggunakan satu indikator saja yakni *earnings benchmark*.

5.3. Saran

- 5.3.1. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit atau dimensi pengukuran lain yang berhubungan dengan kualitas audit seperti spesialisasi auditor, faktor internal perusahaan (misalnya, pengendalian internal, efektivitas komite audit dan dewan komisaris independen) dan opini audit.
- 5.3.2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan model statistik yang memperhitungkan fungsi kuadratis masa perikatan audit terhadap kualitas audit, seperti yang dilakukan oleh Brooks (2011) dan Chi & Huang (2005) dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

©UKYDIN

DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Li Zheng. 2011. Auditor Tenure and Audit Quality. Disertasi di Louisiana State University
- Carey, P. & Simnett, R. 2006. Audit Partner Tenure and Audit Quality. *The Accounting Review*. Vol 8(3): 653-676
- Chi, W., & H., Huang. 2005. Discretionary Accruals, Audit-Firm Tenure and Auditor Tenure: An empirical case in Taiwan. *Journal of Contemporary Accounting and Economics* (June): 65-92
- DeAngelo, L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, (1981) Pp. 183-199, North-Holland Publishing Company
- Ho, L. Jennifer, Liu C., & Schaefer T. 2010. Audit tenure and earnings surprise management. *Review of Accounting and Finance*, Vol. 9 (2):116-138. Emerald Group Publishing Limited
- Institute for Economic and Financial Research. 2002-2013. Indonesia Capital Market Directory (2002-2013)
- Institut Akuntan Indonesia (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H., 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure. *Jurnal Of Finance Economic*, Vol. 3 (4): 305-360

- Menon, K., & William, David. 2004. Former Audit Partners and Abnormal Accruals. *The Accounting Review*. Vol 79(4): 1095-1118
- Rosietta, Hilda & Wibowo A. 2009. Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit, Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark.
- Suprpto. 2013. The Effect of Audit Partner Rotation and Audit Firm's Annual Fees on Audit Quality. Tesis di Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. Berpikir Kritis dalam AUDITING. Jakarta. Salemba Empat
- Weiner J. 2012. Auditor Size vs. Audit Quality: An Analysis of Auditor Switches. Honors College Thesis

©UKDW